

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, R. A., Ploubidis, G. B., Huppert, F. A., Kuh, D., & Croudace, T. J. (2009). An evaluation of the precision of measurement of ryff's psychological well-being scales in a population sample. *Social Indicators Research*, 97(3), 357-373.
- Abdi, H. (2019, September 9). 7 faktor penyebab kenakalan remaja yang harus diperhatikan orang tua. *Liputan6*. Retrieved from <https://hot.liputan6.com/read/4058611/7-faktor-penyebab-kenakalan-remaja-yang-harus-diperhatikan-orang-tua>, tanggal 12 November 2020.
- Abella, L. J. (2016). Extent of the factors influencing the delinquent acts among children in conflict with the law. *Journal of Child & Adolescent Behavior*, 4(2), 288.
- Aini, S. Q. (2015). Kenakalan remaja awal di lingkungan sekolah ditinjau dari ketidakhadiran orang tua karena merantau. *Jurnal Litbang*, 11(2), 143-150.
- Akhtar, M. (2009). *Applying positive psychology to alcohol-misusing adolescents: A pilot intervention*. Dissertation. Msc Applied Positive Psychology, University of East London, United Kingdom.
- Ali, M., & Asrori. (2011). *Psikologi remaja: Perkembangan peserta didik* (7th ed). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Anapratwi, D., Handayani, S. S., & Kurniawati, Y. (2013). Hubungan antara kelekatan anak pada ibu dengan kemampuan sosialisasi anak usia 4-5 tahun (studi pada Ra Sinar Pelangi dan Ra Al Iman kecamatan Gunungpati, Semarang). *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 2(2), 21-28.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Atta, H. Y., & Youssef, R. M. (1998). Child abuse and neglect: mothers' behaviour and perceptions. *EMHJ-Eastern Mediterranean Health Journal*, 4(3), 502-512.
- Azwar, S. (1997). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2000). *Reabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2013). *Reliabilitas dan validitas* (4th ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2014). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badingah, S., (1993). *Agresivitas remaja kaitannya dengan pola asuh, tingkah laku agresif orang tua*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Indonesia, Jakarta.
- Bandura, A. (1986). *A social cognitive theory: social foundation of thought and action*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Batubara, J. R. (2017). Adolescent development (perkembangan remaja). *Sari Pediatri*, 12(1), 21-29.
- Baumrind, D. (1991). The influence of parenting style on adolescent competence and substance use. *The Journal of Early Adolescence*, 11(2), 56-95.
- Boyd, D., & Bee, H. (2010). *The growing child*. Boston: Pearson.

- Buckley, J., Brodie-Walker, S., & Welsh, S. (2013). Perceived parental control and supervision in adolescent Jamaican delinquents and non-delinquents. *Caribbean Journal of Psychology*, 5(1), 85-92.
- Clement, M. E., Berube, A., & Chamberland, C. (2016). Prevalence and risk factors of child neglect in the general population. *Public Health*, 138, 86-92.
- Cobb, S. (1976). Social support as a moderator of life stress. *Journal of Psychosomatic Medicine*, 38(5), 300-314.
- Demaray, M. K., & Malecki, C. P. (2002). Critical levels of perceived social support associated with student adjustment. *School Psychology Quarterly*, 17(3), 213-241.
- Dewi, A. R. T. (2018). Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap perilaku sosial emosional anak. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 2(2), 66-74.
- Ekasari, A., & Bayani, I. (2009). Attachment pada ayah dan penerimaan peer-group dengan resistensi studi kasus pada siswa laki-laki di tingkat sekolah menengah pertama. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 2(2), 33-61.
- Flouri, E., & Buchanan, A. (2002). Life satisfaction in teenage boys: the moderating role of father involvement and bullying. *Aggressive Behavior*, 28(2), 126-133.
- Garrison, K. C. (2005). *Psychology of adolescence*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Gilbreath, B., & Benson, P. G. (2004). The contribution of supervisor behaviour to employee psychological well-being. *Work & Stress*, 18(3), 255-266.
- Groves, R. M., Fowler, F. J., Couper, M. P., Lepkowski, J. M., Singer, E., Tourangeau, R. (2009). *Survey methodology* (2nd ed). New Jersey: John Wiley & Sons Inc.
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2015). *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hapsari, P. R., & Ariati, J. (2016). Perbedaan kelekatan terhadap orang tua pada remaja ditinjau dari jenis kelamin dan usia: Studi komparasi pada siswa kelas viii dan kelas xi. *Jurnal Empati*, 5(1), 78-80.
- Kantor, G. K., Holt, M. K., Mebert, C. J., Straus, M. A., Drach, K. M., Ricci, L. R., MacAllum, C. A., & Brown, W. (2004). Development and preliminary psychometric properties of the multidimensional *neglectful behavior* scale-child report. *Child Maltreatment*, 9(4), 409-428.
- Kartono, K. (1992). *Patologi sosial 2 kenakalan remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kartono, K. (2006). *Patologi sosial 2 kenakalan remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Keyes, C. (2005). Optimizing well-being: The empirical encounter of two traditions. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82(6) 1007-1022.
- Lamb, E. (2010). *The role of the father in child development* (5th ed). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Lestari, E. G., Humaedi, S., Budiarti, M. S., Hasanah, D. (2017). Peran keluarga dalam menanggulangi kenakalan remaja. *Jurnal Penelitian & PKM*, 4(2) 153-159.

- Lieberman, M., Doyle, A., & Markiewicz, D. (1999). Developmental patterns in security of attachment to mother and father in late childhood and early adolescence with peer relations. *Child Development* 70(1), 202-213.
- Martono, N. (2011). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- McCartney, K., & Dearing, E. (2002). *Child development*. Farmington Hills: Macmillan.
- McCullough, M. E., Emmons, R.A., & Tsang, J. (2002). The grateful disposition: A conceptual and empirical topography. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82, 112-127.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (2006). *Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Murphy, K. R., & Davidshofer, C. O. (1991). *Psychological testing: principles and applications*. New Jersey: Prentice Hall.
- Nayana, F. N. (2013). Kefungsian keluarga dan subjective well-being pada remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(2), 230-244.
- Oktaviani, M. A., & Notobroto, H. B. (2014). Perbandingan tingkat konsistensi normalitas distribusi metode kolmogorov-smirnov, lilliefors, shapiro-wilk dan skewness-kurtosis. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 3(2), 127-135.
- Prabowo, A. (2017). Gratitude dan psychological well-being pada remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 5(2), 260-270.
- Pravitasari, T. (2012). Pengaruh persepsi pola asuh permisif orang tua terhadap perilaku membolos. *Educational Psychology Journal*, 1(1), 1-8.
- Pruett, K. D. (2000). *Fatherneed: why father care is as essential as mother care for your child*. New York: Broadway Books.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI (INFODATIN). (2015a). *Perilaku merokok masyarakat Indonesia berdasarkan riskesdas 2007 dan 2013*. Retrieved from <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-hari-tanpa-tembakau-sedunia.pdf>
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI (INFODATIN). (2015b). *Situasi kesehatan reproduksi remaja*. Retrieved from <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-reproduksi-remaja.pdf>
- Puslitdatin. (2019, August 12). Penggunaan narkotika di kalangan remaja meningkat. *Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia*. Retrieved from <https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>
- Rofiqah, T., & Sitepu, H. (2019). Bentuk kenakalan remaja sebagai akibat broken home dan implikasinya dalam pelayanan bimbingan konseling. *Jurnal KOPASTA*, 6(2), 99-107.
- Ryan, M. R., & Deci, L. E. (2001). On happiness and human potentials: a review of research on hedonic and eudaimonic well-being. *Annual review of psychology*, 52, 141-166.

- Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57(6), 1069-1081.
- Ryff, C. D. (1995). Psychological well-being in adult life. *Current directions in psychological science*, 4(4), 99-104.
- Ryff, D. C., & Keyes, M. L. C. (1995). The structure of psychological well-being revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*, 69(4), 719-727.
- Ryff, D. C., & Singer, H. B. (2008). Know thyself and become what you are a eudaimonic approach to psychological well-being. *Journal of Happiness Studies*, 9, 13-39.
- Santrock, J. W. (2002). *Life span development perkembangan masa hidup jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan anak jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja* (11th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Sarafino. (1994). *Health psychology biopsychosocial interaction*. USA: John Wiley & Sons.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (2008). *Metode penelitian survei*. Jakarta: LP3ES.
- Snyder, C. R., & Shane, J. L. (2002). *Handbook of positive psychology*. New York: Oxford University Press Inc.
- Snyder, R. C., & Lopez, J. S. (2002). *Handbook of positive psychology*. New York: Oxford University Press.
- Steinberg, L. (2005). *The fundamental changes of adolescent: Biological transition*. Canada: Human Kinetics.
- Straus, M. A. (2001). *Beating the devil out of them: Corporal punishment in american families and its effects on children* (2nd ed.). New Brunswick, NJ: Transaction Publishers.
- Straus, M. A., & Savage, S. A. (2005). Neglectful behavior by parents in the life history of university students in 17 countries and its relation to violence against dating partners. *Child Maltreatment*, 10(2), 124-135.
- Straus, M. A., Kinard, E. M., & Williams, L. M. (1995). *The multidimensional neglectful behavior scale, Form A: Adolescent and adult-recall version*. Durham, NH: University of New Hampshire, Family Research Laboratory.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumara, D. S., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Kenakalan remaja dan penanganannya. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2) 129-389.
- Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (1989). *Using multivariate statistics*. New York: Harper & Row, Publishers, Inc.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). *Psikologi sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Unayah, N., & Sabarisman, M. (2015). Fenomena kenakalan remaja dan kriminalitas "the phenomenon of juvenile delinquency and criminality". *Sosio Informa*, 1(2), 121-140.

- Wardyaningrum, D. (2013). Komunikasi untuk penyelesaian konflik dalam keluarga: Orientasi percakapan dan orientasi kepatuhan. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, 2(1), 47-58.
- Widodo, P. B. (2006). Reliabilitas dan validitas konstruk skala konsep diri untuk mahasiswa Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 3(1), 1-9.
- Yusuf, S. (2016). *Psikologi perkembangan*. Bandung: Rineka Cipta.

